



# Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Minat Kunjung ke Rumah si Pitung

Patricco Revansky<sup>1</sup>, Rendy Sarudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Bunda Mulia, Indonesia

E-mail: [patricco.revansky@gmail.com](mailto:patricco.revansky@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2025-07-07 Revised: 2025-08-18 Published: 2025-09-01	<p>This study aims to analyze the influence of tourist attraction on visitors' interest in Rumah Si Pitung, located in North Jakarta. Despite having the potential as a cultural and historical tourism destination, Rumah Si Pitung has not achieved optimal visitor numbers compared to other attractions in the area. This research employed a quantitative approach with a descriptive method. Data were collected through questionnaires distributed to 100 respondents who had visited the site. Data analysis techniques included validity and reliability tests, classical assumption tests, simple linear regression, and t-tests. The results showed that tourist attraction has a significant influence on visiting interest, with a significance value of 0.000, indicating a strong relationship between the variables. The coefficient of determination was 0.768, meaning that 76.8% of the variance in visitors' interest can be explained by tourist attraction factors, while the remaining 23.2% is influenced by other factors. Among the dimensions assessed, accessibility had the highest mean score, indicating that ease of access plays a dominant role in attracting visitors. In contrast, facilities received the lowest scores, suggesting that improvements are needed to enhance the visitor experience. These findings highlight the importance of managing attractions effectively, improving supporting infrastructure, and strengthening promotion strategies to increase tourist interest in Rumah Si Pitung.</p>
<b>Keywords:</b> <i>Molecular Gastronomy;</i> <i>Namaaz Dining;</i> <i>Culinary Promotion;</i> <i>Food Innovation;</i> <i>4P Strategy;</i> <i>Indonesian Cuisine.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2025-07-07 Direvisi: 2025-08-18 Dipublikasi: 2025-09-01	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh daya tarik wisata terhadap minat kunjung wisatawan ke Rumah Si Pitung yang terletak di Jakarta Utara. Meskipun memiliki potensi sebagai destinasi wisata budaya dan sejarah, jumlah kunjungan wisatawan ke Rumah Si Pitung belum optimal dibandingkan dengan objek wisata lain di wilayah sekitarnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang telah melakukan kunjungan. Teknik analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier sederhana, serta uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya tarik wisata memiliki pengaruh signifikan terhadap minat kunjung, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel. Koefisien determinasi sebesar 0,768 mengindikasikan bahwa 76,8% variasi minat kunjung dapat dijelaskan oleh faktor daya tarik wisata, sementara 23,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dimensi aksesibilitas memperoleh skor rata-rata tertinggi, menunjukkan kemudahan akses sebagai faktor dominan dalam menarik kunjungan wisatawan. Sebaliknya, dimensi fasilitas memperoleh skor paling rendah, sehingga perlu dilakukan peningkatan sarana penunjang. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan daya tarik wisata yang baik, pengembangan fasilitas, dan strategi promosi yang lebih efektif untuk meningkatkan minat kunjung ke Rumah Si Pitung.</p>
<b>Kata kunci:</b> <i>Molekuler Gastronomi;</i> <i>Namaaz Dining;</i> <i>Promosi Kuliner;</i> <i>Inovasi Makanan;</i> <i>Strategi 4P;</i> <i>Kuliner Indonesia.</i>	

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan Pariwisata merupakan sektor strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia, tidak hanya sebagai sumber devisa, tetapi juga sebagai sarana pelestarian budaya. Berdasarkan data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, devisa sektor pariwisata Indonesia mencapai USD 7,46 miliar hingga Juli 2024. Salah satu wilayah dengan potensi wisata yang besar adalah Jakarta Utara, khususnya

Kampung Marunda yang memiliki Rumah Si Pitung sebagai destinasi wisata sejarah dan budaya Betawi.

Rumah Si Pitung, rumah panggung tradisional yang ditetapkan sebagai cagar budaya, memiliki nilai sejarah penting karena dikaitkan dengan tokoh Si Pitung yang dikenal sebagai pejuang rakyat kecil melawan ketidakadilan kolonial. Namun demikian, meskipun memiliki daya tarik budaya dan edukasi, jumlah kunjungan

wisatawan ke Rumah Si Pitung relatif rendah jika dibandingkan dengan destinasi lain di Jakarta Utara, seperti Taman Impian Jaya Ancol atau Sentra Belanja Kelapa Gading.

Daya tarik wisata merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan kunjungan wisatawan. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, daya tarik mencakup keunikan alam, budaya, dan hasil ciptaan manusia yang menjadi alasan seseorang berkunjung. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa elemen daya tarik seperti atraksi, aksesibilitas, dan fasilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat kunjung wisatawan (Darmatasia et al., 2020; Salim et al., 2022).

Permasalahan yang muncul adalah bagaimana optimalisasi daya tarik Rumah Si Pitung agar lebih kompetitif dan mampu meningkatkan minat kunjung wisatawan. Hal ini menjadi penting tidak hanya untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal, tetapi juga untuk pelestarian warisan budaya Betawi di tengah modernisasi kota.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh daya tarik wisata yang meliputi aspek atraksi, aksesibilitas, dan fasilitas terhadap minat kunjung wisatawan ke Rumah Si Pitung Jakarta Utara. Temuan penelitian diharapkan memberikan kontribusi akademis dan praktis bagi pengelola destinasi wisata dalam merancang strategi pengelolaan yang efektif dan berkelanjutan.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Si Pitung, Kampung Marunda, Jakarta Utara, pada periode Maret hingga Mei 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang telah mengunjungi Rumah Si Pitung. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria responden yang sudah melakukan kunjungan minimal satu kali dalam dua tahun terakhir, sehingga diperoleh sampel sebanyak 100 orang.

Pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran kuesioner tertutup yang menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur persepsi responden mengenai variabel daya tarik wisata dan minat kunjung. Instrumen penelitian mencakup pernyataan mengenai tiga dimensi daya tarik wisata, yaitu atraksi, aksesibilitas, dan fasilitas. Selain kuesioner, data sekunder diperoleh melalui studi

dokumentasi dan observasi langsung di lokasi penelitian.

Proses analisis data diawali dengan uji validitas menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment untuk memastikan instrumen yang digunakan valid. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan perhitungan nilai Cronbach's Alpha untuk mengukur tingkat konsistensi jawaban responden. Data yang telah valid dan reliabel kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran umum persepsi responden terhadap masing-masing variabel penelitian. Sebelum dilakukan analisis regresi, data diuji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen daya tarik wisata terhadap variabel dependen minat kunjung wisatawan. Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara parsial, sedangkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk melihat besaran kontribusi daya tarik wisata dalam menjelaskan variasi minat kunjung. Seluruh proses analisis dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 25.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa karyawan di Hotel Grand Viviena Bandung didominasi oleh wanita yaitu sebesar 51,2% atau 21 orang sedangkan responden laki - laki sebesar 48,8% atau 20 orang. Hal ini sejalan dengan jurnal yang ditulis oleh Widiastini & Prayudi, (2021) dalam jurnal yang berjudul "*Women's Significant Roles in Pursuing Hotel Revenue: Case of Bali, Indonesia*" yang mengemukakan bahwa perempuan memiliki peran signifikan dalam meningkatkan pendapatan hotel melalui divisi *Front Office, Food and Beverage Service, dan Sales*. Dapat diketahui juga bahwa karyawan Hotel Grand Viviena paling dominan adalah usia 25 - 34 tahun yaitu sebesar 43,9% atau 18 orang. Lalu diikuti dengan usia 18 - 24 tahun sebesar 39% atau 16 orang, usia 35 - 44 sebanyak 14,6% atau 6 orang, lalu yang terakhir usia 45 - 54 sebesar 2,4% atau 1 orang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suherliana et al., (2022) yang berjudul "Faktor Penentu Kepuasan Kerja Karyawan Pada Hotel Holiday Inn Resort Baruna Bali" mengemukakan bahwa usia 25 - 34 tahun merupakan kelompok umur dewasa dan produktif.

**Tabel 1.** Uji Validitas Variabel X

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Daya Tarik Wisata (X)			
Pernyataan 1 Dimensi 1	0,723	0,170	Valid
Pernyataan 2 Dimensi 1	0,811	0,170	Valid
Pernyataan 3 Dimensi 1	0,716	0,170	Valid
Pernyataan 4 Dimensi 1	0,730	0,170	Valid
Pernyataan 5 Dimensi 1	0,736	0,170	Valid
Pernyataan 1 Dimensi 2	0,738	0,170	Valid
Pernyataan 2 Dimensi 2	0,700	0,170	Valid
Pernyataan 3 Dimensi 2	0,733	0,170	Valid
Pernyataan 4 Dimensi 2	0,531	0,170	Valid
Pernyataan 5 Dimensi 2	0,789	0,170	Valid
Pernyataan 1 Dimensi 3	0,727	0,170	Valid
Pernyataan 2 Dimensi 3	0,646	0,170	Valid
Pernyataan 3 Dimensi 3	0,624	0,170	Valid
Pernyataan 4 Dimensi 3	0,714	0,170	Valid
Pernyataan 5 Dimensi 3	0,805	0,170	Valid
Pernyataan 1 Dimensi 4	0,685	0,170	Valid
Pernyataan 2 Dimensi 4	0,725	0,170	Valid
Pernyataan 3 Dimensi 4	0,780	0,170	Valid
Pernyataan 4 Dimensi 4	0,652	0,170	Valid
Pernyataan 5 Dimensi 4	0,659	0,170	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 4.2, dapat diketahui bahwa nilai R hitung dari pernyataan yang telah dipilih responden nilainya lebih besar dari nilai minimal r tabel yang telah ditentukan yaitu 0,170. Maka dari itu, 20 pernyataan dari masing-masing variabel pada variabel independen yaitu “Daya Tarik” dinyatakan valid secara keseluruhan dan dapat digunakan untuk pengambilan data selanjutnya.

**Tabel 2.** Uji Validitas Variabel Y

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Minat Berkunjung (Y)			
Pernyataan 1 Dimensi 1	0,744	0,170	Valid
Pernyataan 2 Dimensi 1	0,757	0,170	Valid
Pernyataan 3 Dimensi 1	0,681	0,170	Valid

Pernyataan 4 Dimensi 1	0,690	0,170	Valid
Pernyataan 5 Dimensi 1	0,700	0,170	Valid
Pernyataan 1 Dimensi 2	0,672	0,170	Valid
Pernyataan 2 Dimensi 2	0,615	0,170	Valid
Pernyataan 3 Dimensi 2	0,633	0,170	Valid
Pernyataan 4 Dimensi 2	0,687	0,170	Valid
Pernyataan 5 Dimensi 2	0,652	0,170	Valid
Pernyataan 1 Dimensi 3	0,536	0,170	Valid
Pernyataan 2 Dimensi 3	0,689	0,170	Valid
Pernyataan 3 Dimensi 3	0,608	0,170	Valid
Pernyataan 4 Dimensi 3	0,703	0,170	Valid
Pernyataan 5 Dimensi 3	0,643	0,170	Valid
Pernyataan 1 Dimensi 4	0,704	0,170	Valid
Pernyataan 2 Dimensi 4	0,817	0,170	Valid
Pernyataan 3 Dimensi 4	0,706	0,170	Valid
Pernyataan 4 Dimensi 4	0,671	0,170	Valid
Pernyataan 5 Dimensi 4	0,745	0,170	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 4.3, dapat diketahui bahwa nilai R hitung dari pernyataan yang telah dipilih responden nilainya lebih besar dari nilai minimal r tabel yang telah ditentukan yaitu 0,170. Maka dari itu, 20 pernyataan dari masing-masing variabel pada variabel independen yaitu “Minaat Berkunjung” dinyatakan valid secara keseluruhan dan dapat digunakan untuk pengambilan data selanjutnya.

**Tabel 3.** Hasil Hasil Uji Reliabilitas Variabel Daya Tarik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.949	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas gambar 4.7, diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk reliability statistic lebih besar dari 0,6 (>0,6) yaitu sebesar 0,975. Artinya, seluruh 20 butir pernyataan pada variabel “Daya Tarik” dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data selanjutnya menggunakan SPSS 25.

**Tabel 4.** Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Berkunjung

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.939	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.8, diketahui bahwa nilai cronbach's alpha untuk reliability statistic lebih besar dari 0,6 (>0,6) yaitu sebesar 0,974. Artinya, seluruh 20 butir pernyataan pada variabel "Minat Berkunjung" dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data selanjutnya menggunakan SPSS 25.

**Tabel 5.** Dimensi Variabel Daya Trik

Dimensi	Score	Hasil Interval
Attraction	4.062	Tinggi
Amenity	4.094	Tinggi
Accessibility	4.106	Tinggi
Ancillary	4.058	Tinggi

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dimensi dalam variabel Daya Tarik yang memiliki nilai *mean* tertinggi adalah Accessibility dengan nilai *mean* sebesar 4,106. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan akses menuju lokasi Rumah Si Pitung dirasakan sangat baik oleh wisatawan. Akseibilitas yang tinggi dapat mencakup kemudahan transportasi, penunjuk arah yang jelas, serta waktu tempuh yang efisien, yang semuanya berkontribusi besar terhadap ketertarikan wisatawan untuk mengunjungi destinasi ini. Sebaliknya, dimensi yang memiliki nilai *mean* terendah adalah Ancillary (dukungan kelembagaan) dengan nilai *mean* sebesar 4,058. Nilai ini menandakan bahwa dukungan dari lembaga terkait, promosi resmi, serta keterlibatan masyarakat sekitar dalam pengelolaan destinasi masih dirasa kurang optimal. Hal ini dapat menjadi masukan penting untuk meningkatkan koordinasi antar pihak dalam pengembangan Rumah Si Pitung sebagai destinasi wisata budaya unggulan. Hal ini di dukung oleh penelitian menurut Purnama dan Ardiansyah (2024), aspek aksesibilitas, khususnya jarak tempuh dan ketersediaan alat transportasi, memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan ke Desa Wisata Batulayang, dengan kontribusi sebesar 73,4% terhadap variasi minat berkunjung.

**Tabel 6.** Hasil Uji Deskriptif Variabel Minat Berkunjung

Dimensi	Pernyataan	Mean	Mean Total	Keterangan
Attention	Pernyataan Y1	4.09	4.096	Tinggi
	Pernyataan Y2	4.17		
	Pernyataan Y3	4.11		
	Pernyataan Y4	4.05		
	Pernyataan Y5	4.06		
Interest	Pernyataan Y6	4.18	4.048	Tinggi
	Pernyataan Y7	4.01		
	Pernyataan Y8	3.97		
	Pernyataan Y9	3.97		
	Pernyataan Y10	4.11		
Desire	Pernyataan Y11	3.92	3.938	Tinggi
	Pernyataan Y12	3.86		
	Pernyataan Y13	3.99		
	Pernyataan Y14	3.99		
	Pernyataan Y15	3.93		
Action	Pernyataan Y16	4.16	4.104	Tinggi
	Pernyataan Y17	4.06		
	Pernyataan Y18	4.15		
	Pernyataan Y19	4.07		
	Pernyataan Y20	4.08		

Berdasarkan tabel *mean* dimensi tertinggi pada variabel Y yaitu dimensi Action, total *mean* atau rata – rata yang didapatkan adalah 4.104, dengan pernyataan ke-2 sebagai pernyataan tertinggi (4.17) dan pernyataan ke-11 sebagai pernyataan terendah (3.86). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dimensi Action merupakan dimensi yang paling berpengaruh pada variabel Minat Berkunjung (Y).

**Tabel 7.** Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.73096782
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.064
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil dari uji normalitas sebagai salah satu dari uji asumsi klasik, dilakukan dengan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test*, dengan standar kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi > 0.05, maka data berdistribusi normal. Berdasarkan Gambar 4.3, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) pada hasil uji tersebut adalah sebesar 0,200 dimana 0,200 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada kuesioner berdistribusi normal.

**Tabel 8.** Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.880	1	54.880	3.885	.052 <sup>b</sup>
	Residual	1384.277	88	15.725		
	Total	1439.157	89			

a. Dependent Variable: Abs\_RES  
b. Predictors: (Constant), Daya Tarik

Hasil dari uji heterokedastisitas sebagai salah satu dari uji asumsi klasik, dilakukan dengan Uji Glejser yaitu dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. kriteria yang digunakan jika nilai signifikansi (>0,05) maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sedangkan jika nilai signifikansi (<0,05) maka kesimpulannya terjadi gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan Gambar 4, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada hasil uji tersebut adalah 0,052, dimana 0,052 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

**Tabel 9.** Uji Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.458	4.006		2.361	.020
	Daya Tarik	.876	.049	.877	18.029	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung

Berdasarkan hasil data *output* yang ditampilkan diatas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Maka diperoleh nilai (*a*) *constant* sebesar 9.458 dan nilai koefisien arah regresi (*bX*) sebesar 0.876.

$$Y' = 9.458 (a) + 0.876(X)$$

Model persamaan regresi tersebut bermakna:

1. *Constant (a)* = 9.458 yang berarti apabila nilai Daya Tarik (X) tetap maka nilai Minat Berkunjung (Y) adalah 9.458.
2. Koefisien arah regresi/*bX* = 0.876 yang berarti setiap kenaikan 1% nilai Daya Tarik (X) maka akan mempengaruhi atau meningkatkan nilai Minat Berkunjung (Y) sebesar 0.876.

**Tabel 10.** Uji T (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.458	4.006		2.361	.020
	Daya Tarik	.876	.049	.877	18.029	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung

Berdasarkan output SPSS diatas, dapat diketahui bahwa hasil Uji T dengan dasar pengambilan keputusan, jika nilai sig. (< 0,05), berkesimpulan terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara signifikan (*H<sub>a</sub>* diterima sedangkan *h<sub>0</sub>* ditolak). Sedangkan jika nilai sig. (> 0,05), berkesimpulan tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara signifikan (*h<sub>0</sub>* diterima sedangkan *h<sub>a</sub>* ditolak). Berdasarkan Gambar 4.6, dapat diketahui bahwa nilai sig. 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa “Daya Tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkunjung”, artinya semakin tinggi daya tarik wisata yang ditawarkan maka akan semakin meningkatkan minat berkunjung wisatawan.

**Tabel 11.** Uji Koefesioen Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.877 <sup>a</sup>	.768	.766	5.760

a. Predictors: (Constant), Daya Tarik  
b. Dependent Variable: Minat Berkunjung

Berdasarkan Gambar 4.13, dapat diketahui bahwa Nilai R Square sebesar 0,768. Sehingga dapat diartikan bahwa daya tarik mempengaruhi minat berkunjung sebesar 76,8%, sedangkan 23,2% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti, seperti faktor promosi, harga, media sosial, atau faktor psikologis. Ini menunjukkan model memiliki daya jelaskan yang sangat tinggi, dan daya tarik merupakan faktor yang dominan dalam mempengaruhi minat kunjung.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa daya tarik wisata memiliki pengaruh signifikan terhadap minat kunjung wisatawan ke Rumah Si Pitung di Jakarta Utara. Temuan ini diperkuat oleh hasil analisis regresi yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari batas probabilitas 0,05, serta nilai koefisien determinasi sebesar 0,768. Artinya, sebanyak 76,8% variasi minat kunjung wisatawan dapat dijelaskan oleh keberadaan dan persepsi terhadap daya tarik wisata, sedangkan sisanya sebesar 23,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil ini mengonfirmasi temuan penelitian terdahulu, seperti yang disampaikan oleh Salim, Mulyani, dan Khojin (2022), yang menjelaskan bahwa aspek daya tarik wisata, meliputi atraksi, aksesibilitas, dan fasilitas, merupakan penentu utama dalam keputusan kunjungan wisatawan.

Dimensi aksesibilitas tercatat sebagai faktor dengan rata-rata skor tertinggi, menunjukkan bahwa kemudahan mencapai lokasi Rumah Si Pitung menjadi salah satu pertimbangan dominan bagi pengunjung. Kondisi ini relevan dengan karakteristik wilayah Jakarta Utara yang memiliki jaringan transportasi memadai dan kedekatan dengan pusat kota. Hal ini mendukung pendapat Sunaryo (2013) yang menyatakan bahwa aksesibilitas merupakan salah satu unsur inti yang menentukan daya saing destinasi wisata.

Di sisi lain, dimensi fasilitas memiliki skor rata-rata terendah dibandingkan dua dimensi lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa fasilitas penunjang di Rumah Si Pitung belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi wisatawan. Keterbatasan fasilitas seperti area parkir yang sempit, sarana istirahat yang terbatas, serta belum optimalnya ruang edukasi dan pelayanan pengunjung menjadi kendala yang perlu mendapat perhatian. Kondisi tersebut konsisten dengan data kunjungan tahunan yang masih relatif lebih rendah dibandingkan destinasi wisata lain di Jakarta Utara, seperti Ancol atau kawasan belanja Kelapa Gading.

Dari sisi atraksi, Rumah Si Pitung memiliki nilai sejarah dan budaya yang unik, yang tercermin pada nilai rata-rata skor yang tinggi. Keunikan cerita tokoh Si Pitung sebagai simbol perlawanan rakyat Betawi terhadap kolonialisme memberikan nilai edukasi dan citra historis yang kuat bagi destinasi ini. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, yang

menegaskan pentingnya nilai budaya sebagai bagian dari daya tarik wisata.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pengelolaan daya tarik wisata secara terpadu menjadi kunci penting dalam upaya meningkatkan minat kunjung wisatawan. Dengan memperkuat aksesibilitas dan memperbaiki fasilitas penunjang, Rumah Si Pitung memiliki peluang untuk menjadi destinasi unggulan wisata budaya dan edukasi di Jakarta Utara. Selain itu, strategi promosi yang lebih luas dan kolaborasi antara pemerintah daerah, pengelola wisata, serta komunitas lokal diperlukan untuk memperkuat citra destinasi dan meningkatkan jumlah kunjungan secara berkelanjutan.

## **IV. SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Penelitian ini menunjukkan bahwa daya tarik wisata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat kunjung wisatawan ke Rumah Si Pitung Jakarta Utara. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti variabel daya tarik wisata secara statistik berpengaruh secara nyata terhadap minat kunjung. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,768 menunjukkan bahwa 76,8% variasi minat kunjung dapat dijelaskan oleh keberadaan dan persepsi daya tarik wisata, sedangkan sisanya sebesar 23,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dimensi aksesibilitas tercatat memiliki pengaruh paling dominan dengan skor rata-rata tertinggi, yang menunjukkan kemudahan akses menjadi faktor utama dalam mendorong keputusan wisatawan untuk berkunjung. Sebaliknya, dimensi fasilitas memperoleh skor rata-rata terendah, yang mencerminkan perlunya perbaikan sarana pendukung agar dapat meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengunjung. Dengan demikian, penguatan kualitas daya tarik wisata, khususnya peningkatan aksesibilitas, pengembangan fasilitas, serta promosi yang lebih intensif, diperlukan untuk mendukung upaya peningkatan kunjungan wisatawan dan pelestarian warisan budaya Betawi di Rumah Si Pitung.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan

untuk meningkatkan minat kunjung wisatawan ke Rumah Si Pitung. Pertama, pihak pengelola destinasi perlu melakukan perbaikan dan pengembangan fasilitas penunjang wisata, seperti penyediaan area parkir yang lebih memadai, ruang informasi yang interaktif, dan sarana pendukung kenyamanan pengunjung. Kedua, upaya promosi destinasi wisata perlu diperkuat melalui media digital, media sosial, dan kerja sama dengan biro perjalanan wisata agar citra Rumah Si Pitung sebagai objek wisata sejarah semakin dikenal luas oleh masyarakat. Ketiga, pemerintah daerah diharapkan dapat mendukung pengembangan infrastruktur aksesibilitas menuju lokasi wisata, termasuk perbaikan jalur transportasi dan peningkatan fasilitas transportasi umum. Keempat, pengelola dapat melibatkan komunitas lokal dalam penyelenggaraan aktivitas edukasi dan atraksi budaya yang rutin, sehingga nilai sejarah dan kearifan lokal Betawi dapat menjadi daya tarik tambahan bagi wisatawan. Terakhir, penelitian lebih lanjut disarankan untuk menggali faktor-faktor lain di luar daya tarik wisata yang turut memengaruhi minat kunjung, seperti pengalaman wisatawan, kualitas layanan, dan persepsi nilai ekonomi agar pengelolaan destinasi dapat dilakukan secara lebih komprehensif.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Al-Fatah, I. M. Pitung (Pituan Pitulung). Pustaka Al-Kautsar.
- Alvarez, M., Campo, S., & Fuchs, G. (2020). *Tourism in conflict zones: Animosity and risk perceptions*. *International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research*, 14(2), 189-204.
- Amalia, P. (n.d.). *Skripsi Full Versi BookFold*. Universitas Islam Negeri Walisongo. [https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/15265/1/1507016035\\_Amalia%20Priatna\\_Skripsi%20Full%20Versi%20BookFold%20-%20Amalia%20Priatna\(1\).pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/15265/1/1507016035_Amalia%20Priatna_Skripsi%20Full%20Versi%20BookFold%20-%20Amalia%20Priatna(1).pdf)
- Aprilia, E., & Sofiani, S. (2024). Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Kuliner terhadap Minat Kunjung Kembali di Pasar Fresh Market Kota Wisata Cibubur. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 9567-9573.
- Aulia Garadian, E. (2022). *Mengenal Rumah Si Pitung*. Tangerang Selatan: Unit Pengelola Museum Kebaharian Jakarta. ISBN: 978-623-93509-3-2.
- Azizah, G. N., & Siswanto, R. (2019). Perancangan Identitas Visual Brand Dan Promosi Museum Rumah Si Pitung. *eProceedings of Art & Design*, 6(2).
- Celina, F., & Sarudin, R. (2023). Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Petak Sembilan Jakarta Barat. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(4), 2345-2355.
- Claudius, V., & Ardiansyah, I. (2023) Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat kunjung Di Objek Wisata Kampung Marunda Jakarta Utara, *Journal of Culinary, Hospitality, Digital & Creative Arts and Event*, 1(2), 101-112.
- Dinas Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta. (2020). *Ensiklopedi Budaya Betawi*.
- Endi Aulia Garadian, & Bagas, R. A. (2023). *Mengenal Rumah Si Pitung (Cet. ke-2)*. Unit Pengelola Museum Kebaharian Jakarta.
- Faoziyah, F., Setiadi, R., & Sucipto, H. (2022). Pengaruh Harga dan Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisata Mangrove Pandasari. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 4801-4810.
- Faturrahman, F. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Daya Tarik Wisata, dan Promosi terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan pada Objek Wisata Pantai. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 3(1), 68-75.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23* (Edisi ke-8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kawatu, S. V., Mandey, L. S., & Lintong, A. D (2020) PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP NIAT KUNJUNGAN ULANG DENGAN KEPUASAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA TEMPAT WISATA BUKIT KASIH KANONANG, *Jurnal EMBA*, 8(3), 400-410.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2021). *Pemerintah terus mendorong pengembangan pariwisata Indonesia sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi*. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/6145/pemerintah-terus-mendorong->

- pengembangan-pariwisata-indonesia-sebagai-penggerak-pertumbuhan-ekonomi
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2020). *Statistik pariwisata dan ekonomi kreatif* 2020. <https://kemenparekraf.go.id/statistik-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif/statistik-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif-2020>
- Khusaeni, A., Lestari, T. M., & Suryani, N. (2021). Dampak usia, struktur keluarga, dan tingkat pendidikan terhadap perilaku konsumen pengunjung destinasi wisata di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 5(2), 55-65. [https://www.researchgate.net/publication/356719825\\_Dampak\\_Usia\\_Struktur\\_Keluarga\\_dan\\_Tingkat\\_Pendidikan\\_Terhadap\\_Perilaku\\_Konsumen\\_Pengunjung\\_Destinas\\_Wisata\\_di\\_Kabupaten\\_Tangerang](https://www.researchgate.net/publication/356719825_Dampak_Usia_Struktur_Keluarga_dan_Tingkat_Pendidikan_Terhadap_Perilaku_Konsumen_Pengunjung_Destinas_Wisata_di_Kabupaten_Tangerang)
- Khusaeni, A., Lestari, T. M., & Suryani, N. (2021). Dampak usia, struktur keluarga, dan tingkat pendidikan terhadap perilaku konsumen pengunjung destinasi wisata di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 5(2), 55-65. [https://www.researchgate.net/publication/356719825\\_Dampak\\_Usia\\_Struktur\\_Keluarga\\_dan\\_Tingkat\\_Pendidikan\\_Terhadap\\_Perilaku\\_Konsumen\\_Pengunjung\\_Destinas\\_Wisata\\_di\\_Kabupaten\\_Tangerang](https://www.researchgate.net/publication/356719825_Dampak_Usia_Struktur_Keluarga_dan_Tingkat_Pendidikan_Terhadap_Perilaku_Konsumen_Pengunjung_Destinas_Wisata_di_Kabupaten_Tangerang)
- Kurniawati, N. K., Widyastuti, N. W., Alifi, M. I., Pratiwi, M., Nisa, H., & Maulana, I. C. (2022). Penerapan *Attention, Interest, Desire, Action* (AIDA) terhadap komunikasi pemasaran kerajinan tangan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 347-353. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6753835>
- Nurbaeti, N., Rahmanita, M., Ratnaningtyas, H., & Amrullah, A. (2021). Pengaruh daya tarik wisata, aksesibilitas, harga dan fasilitas terhadap minat berkunjung wisatawan di objek wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(2), 269-278.
- Pomantow, C., Langi, F. M., & Waworuntu, C. N. (2022). Analisis Perilaku Wisatawan Dalam Memilih Objek Wisata di Kota Manado. *Journal of Psychology Humanlight*, 3(2), 102-113.
- Pratama, S. A., & Permatasari, R. I. (n.d.). Pengaruh penerapan standar operasional prosedur dan kompetensi terhadap produktivitas kerja karyawan divisi ekspor PT. Dua Kuda Indonesia. *Manajemen Unsurya*.
- Pratiwi, Y. (2023). Identifikasi 4A (Attraction, Amenity, Accessibility dan Anciliary) dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Pantai Tanjung Pendam, Kabupaten Belitung: Indonesia. *Journal of Contemporary Public Administration (JCPA)*, 3(2), 59-67.
- Pumbu, F. (2021). Pengaruh Media Sosial (Instagram) @Explore\_Gorontalo Terhadap Minat kunjung Wisata di Gorontalo.
- Purnama, A., & Ardiansyah, I. (2024). Pengaruh aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan di Desa Wisata Batulayang Cisarua, Kabupaten Bogor. *Journal of Sustainable Environmental Research (JSER)*, 2(1), 51-60. <https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER/article/view/422>
- Purnama, A., & Ardiansyah, I. (2024). Pengaruh aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan di Desa Wisata Batulayang Cisarua, Kabupaten Bogor. *Journal of Sustainable Environmental Research (JSER)*, 2(1), 51-60. <https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER/article/view/422>
- Rakhmatin, W. D., & Sholeh, M. (2022). Pengaruh tingkat pendidikan wisatawan terhadap perilaku peduli lingkungan di objek wisata Waduk Cengklik Kabupaten Boyolali. *Edu Geography*, 10(1), 18-25. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugeo/article/view/56431>
- Rakhmatin, W. D., & Sholeh, M. (2022). Pengaruh tingkat pendidikan wisatawan terhadap perilaku peduli lingkungan di objek wisata Waduk Cengklik Kabupaten Boyolali. *Edu Geography*, 10(1), 18-25. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugeo/article/view/56431>
- Rangkuti, W. W. K., & Hartono, H. D. (2020). Upaya pelestarian bangunan cagar budaya pada kawasan Observatorium Bosscha, Lembang, Jawa Barat. *Riset Arsitektur (RISA)*, 4(1), 1-14.

- Rusdi, I. (n.d.). *Penggunaan SPSS untuk pengolahan dan analisis data*. <https://repository.universitaspahlawan.ac.id/1176/1/statistik%20deskriptif.pdf>
- Salim, A., Mulyani, S., & Khojin, M. (2022). Pengaruh Daya Tarik wisata terhadap minat kunjung pada wisata hutan mangrove Kaliwlingi Brebes. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), 114-126. <https://jurnalstiepari.ac.id/index.php/gemilang/article/view/156>
- Sarudin, R. (2023). Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Kampung Saungkuriang Kota Tangerang. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*, 6(1), 220-228.
- Sekaran, U., & Bougie, R. J. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Seni Budaya Betawi. (31 Oktober 2022). *Betawi dalam pusaran budaya dan karakteristiknya*. Diambil 10 Juni 2025, dari <https://www.senibudayabetawi.com/6949/memaknai-betawi-dalam-pusaran-budaya-dan-karakteristiknya.html>
- Sinaga, E., & Subiyanto, A. E. (2023). PENETAPAN CAGAR BUDAYA DITINJAU DARI PERSPEKTIF KEPASTIAN HUKUM DALAM MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN UMUM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 5040-5045. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i4.2196>
- Soonsan, N., Jumani, Z. A., Thongmun, S., & Sangthong, S. (2025). The Indonesian youth tourist motivation intention to visit Phuket: a post Covid-19 study with the moderating role of health risk using SPSS PROCESS macro (Model 1). *Journal of Islamic Marketing*, 16(1), 141-165.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (n.d.). *Strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan*. Anuva. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/23811>
- Tanjung, A., Bintarti, S., & Nurpatria, E. (2022). Pengaruh daya tarik wisata, fasilitas, dan electronic word of mouth terhadap minat kunjung pada Situ Rawa Gede. *Ikraith-Ekonomika*, 5(2), 146-156.
- Wahba, S., El-Deeb, S., & Metry, S. (2025). The role of *influencers* and *social comparison* in shaping travel intentions. *Journal of Hospitality and Tourism Insights*, 8(3), 849-869.
- Wahyuni, D. (n.d.). *Analisis pengaruh pariwisata terhadap pendapatan asli daerah*. JPPMR. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/viewFile/39603/29234>
- Yonatan, R., & Sarudin, R. (2023). Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Berbasis Masyarakat Terhadap Minat Berkunjung Di Kampung Keranggan. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(4), 2335-2344.